

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)
DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2019**



**DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
SULAWESI SELATAN**

Jln. Harapan Baru Kompleks SKPD Blok B No. 14 Kabupaten Sidrap 91611

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan bagian integral dari suatu manajemen pembangunan dan suatu tahapan proses dalam pencapaian tujuan. Pada tahapan akhir suatu kegiatan akuntabilitas menggambarkan realisasi suatu perencanaan. Ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi baik secara internal maupun eksternal, sehingga wujud suatu akuntabilitas bukan saja merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban financial melainkan suatu bahan evaluasi terhadap suatu perencanaan pada masa yang akan datang. Selain itu dalam paradigma pemerintah (Good Governance), akuntabilitas merupakan alat indikator untuk mengukur kinerja suatu instansi. Alat instrument yang digunakan adalah besaran anggaran dan realisasi terhadap suatu kegiatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 secara komprehensif menggambarkan pertanggungjawaban tiap-tiap Bidang dan Bagian dalam kurun waktu satu tahun. Laporan ini dilaksanakan berdasarkan sistem dan mekanisme yang bersifat transparansi terhadap penggunaan anggaran disetiap program dan sektor. Anggaran yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan program dan rencana strategis serta arah kebijakan Pemerintah dalam mencapai sasaran kinerja organisasi. Anggaran dengan pendekatan kinerja yang telah dilakukan mengacu pada sistem anggaran yang mengutamakan pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya atau input sebagaimana yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan sasaran Pembangunan Pertanian.

Pembangunan bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Ketahanan Pangan, Peternakan, dan Perikanan merupakan gerda terdepan dalam mewujudkan VISI dan MISI Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang "*Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai*

Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera". Dengan demikian gerak langkah Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan senantiasa mensinergikan dan memberdayakan semua potensi yang ada.

Visi dan Misi tersebut hanya dapat diwujudkan manakala dibarengi dengan program dan rencana strategis dan kegiatan yang mengarah pada pengembangan dan pengawasan yang berkesinambungan. Laporan Akuntabilitas merupakan bagian integral pengawasan. Dalam laporan tersebut diharapkan akan menjadi alat kendali terhadap pelaksanaan program dan anggaran yang telah dialokasikan, selain itu juga menggambarkan masalah yang dihadapi dan solusi pemecahannya.

Berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 pada enam Bidang dan Satu Bagian yang meliputi Bidang Tanaman Pangan, Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Perkebunan dan Hortikultura, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bidang Perikanan dan Sekretariat telah dianggarkan dalam APBD Tahun 2019 sebesar Rp. 32.580.519.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) yang terdiri dari dua Belanja yaitu Belanja Langsung sebesar Rp. 19.789.774.000,- (Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 12.790.745.000,- (Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) itu setelah perubahan dan pada sebelum perubahan yaitu Belanja Langsung sebesar Rp. 22.011.263.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Sebelas Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 13.822.174.000,- (Tiga Belas Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah).

Berdasarkan perhitungan Anggaran sebagaimana tertuang dalam program/Kegiatan, bahwa anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 31.646.824.724,- (Tiga Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Pulu

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar.....	3
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Sistematika Laporan	4
BAB. II. PERENCANAAN KINERJA	5
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
BAB. IV. PENUTUP.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I. REALISASI TARGET RPJMD TAHUN 2019 DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- LAMPIRAN II. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- LAMPIRAN III. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020 DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

BAB. I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan salah satu alat instrument untuk menilai Kinerja Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan beserta perangkat-perangkatnya. Pendekatan ini dilakukan secara terintegrasi, komprehensif dan simultan. Ini dimaksud agar semua komponen dalam pembangunan Pertanian dan Perikanan bersinergi.

Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang telah melakukan langkah-langkah awal melalui pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Kab. Sidrap Tahun 2019 yang tertuang didalam RKA dan DPA Tahun 2019. Langkah ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan dan menetapkan kegiatan serta menyusun strategi dalam memecahkan masalah-masalah / kendala yang dihadapi.

Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dibebankan oleh Pemerintah Daerah untuk mengarahkan dan membuat petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan dan pembinaan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah. Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan bidang Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan serta tugas lain yang diberikan Bupati.

Dalam menyelenggarakan tugas dibidang Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan maka Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian, ketahanan Pangan, Perkebunan Peternakan dan Perikanan
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pertanian, ketahanan Pangan, Perkebunan Peternakan dan Perikanan

Susunan organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris

- 1). Sub Bagian Perencanaan
- 2). Sub Bagian Keuangan
- 3). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan
 - 1). Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - 2). Seksi Produksi
 - 3). Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Perizinan
- d. Bidang Perkebunan dan Hortikultura
 - 1). Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - 2). Seksi Produksi
 - 3). Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Perizinan
- e. Bidang Sarana dan Prasarana
 - 1). Seksi Lahan dan Irigasi
 - 2). Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
 - 3). Seksi Pembiayaan dan Investasi
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - 1). Seksi Pembibitan dan Produksi Peternakan
 - 2). Seksi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner
 - 3). Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Perizinan
- g. Bidang Perikanan
 - 1). Seksi Perikanan Tangkap
 - 2). Seksi Budidaya dan Daya Saing Hasil Perikanan
 - 3). Seksi Perbenihan
- h. Bidang Ketahanan Pangan
 - 1). Seksi Ketersediaan, Kerawanan dan Sumber Daya Pangan
 - 2). Seksi Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan
 - 3). Seksi Komsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman Komsumsi Pangan
- i. Jabatan Fungsional
- j. UPTD Dinas

b. Tujuan

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Tahun 2019 dan Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kinerja Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan :

1. Tersedianya data dan informasi tentang penyelenggaraan kegiatan Instansi / unit kerja selama satu tahun dalam lingkup Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan.
2. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan yang selaras dan terpadu, komprehensif berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan.
3. Tersedianya Rencana Kerja sebagai Dokumen Perencanaan dan Rujukan dalam menetapkan kegiatan berdasarkan rencana strategis. Program prioritas masing-masing Bidang dalam lingkup Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan.

D. SISTIMATIKA LAPORAN

Sistimatika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 diuraikan sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : PERENCANAAN KINERJA
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA
BAB IV : PENUTUP

5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	20.865.650
6	Program pemberdayaan masyarakat dalam Pengawasan dan pengendalian Sumber daya Kelauatan	4.500.000
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian dan Perkebunan)	2.236.766.600
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	2.273.530.812
9	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.737.212.815
10	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	902.365.229
11	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	994.732.376
12	Program Pencegahan Penyakit Ternak	158.689.100
13	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	365.846.320
14	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	338.323.475
15	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	9.075.320
16	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air payau dan Air Tawar	91.367.000
17	Program Peningkatan penerapan Teknologi Peternakan	225.893.550
18	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	1.194.778.061
19	Program Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	4.259.385.840
20	Perencanaan, Pengawasan, Pengujian dan Pengendalian Mutu	63.400.000
TOTAL		31.646.824.724

II. APBN

a. Rencana Kinerja

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Peningkatan Produksi Padi	572.886,00 Ton
		Peningkatan Produksi Jagung	69.967,00 Ton
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Peningkatan Produksi Padi	572.886,00 Ton
		Peningkatan Produksi Jagung	69.967,00 Ton
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	1.532,03 Kg

b. Program dan Anggaran

No.	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	28.900.000
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	30.310.847.000
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	827.500.000
TOTAL		31.167.247.000

	Ketersediaan tanaman pangan utama	Kg	1.532,03		-
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	5,22		-
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB	%	0,63		-

Realisasi Indikator Kinerja Utama dalam hal ini belum ada realisasai karena masih menunggu keputusan hasil perhitungan PDRB dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023 sebanyak 6 Indikator Utama, dan dari jumlah tersebut belum dapat diprediksi hasil memuaskan atau tidak. begitupun untuk menghitung tingkat capaian yang dimaksud belum bisa dilakukan karena belum ada ketetapan data/angka.

3.1 Capaian Kinerja

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang 2019 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan belum dapat diketahui bahwa apakah tercapai atau tidak dicapai, dengan demikian belum bisa mengukur kinerja yang diharapkan pada tahun 2019 dengan adanya kendala tersebut. Untuk mengukur capaian masing-masing sasaran strategis dengan pola seperti yang diuraikan sebagai berikut:

1) Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomiam Daerah.

Analisis pencapaian **Sasaran 1:** Meningkatnya peranan pertanian dalam perekonomian daerah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB	%	19,65		-
	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	%	0,70		-

Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	%	0,70	-	-
Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB	%	2,75	-	-
Ketersediaan tanaman pangan utama	Kg	1.532,03	-	-
Rata-rata Capaian (%)				-

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka belum diketahui apakah mencapai target atau tidak dengan alasan bahwa belum ada hasil perhitungan PDRB dari BPS.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomiam Daerah** ini didukung dengan adanya program Pemerintah berupa Upaya Khusus melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari Tugas Pembantuan serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana pertanian yang anggarannya bersumber dari DAK serta biaya operasional yang anggarannya bersumber dari APBD

Tahun 2019 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan untuk peningkatan produksi sesuai anggaran yang tersedia, sebagai berikut:

1. Pembangunan Embung sebanyak 12 Unit.
2. Pembangunan Irigasi Pompanisasi sebanyak 3 unit.
3. Pengawasan dan perencanaan Pembangunan Jalan Tani sebanyak 4 paket
4. Pembangunan Dam dan Long Storage masing masing 2 Unit.

Sedangkan alasan belum tercapainya target lebih disebabkan pada dinamika penganggaran dan kondisi iklim serta animo masyarakat yang beralih komoditi atau beralih dari komoditi perkebunan ke komoditi tanaman pangan tertentu.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2019 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomiam Daerah** ini adalah

anggaran awal sebesar Rp 17.552.034.200 dan setelah perubahan sebesar Rp. 13.197.483.200 dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 12.722.351.457 atau 96,40 persen

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomiam Daerah** ini adalah sebanyak 9 program dan 24 kegiatan, yaitu:

1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pembangunan Jalan
2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan dengan 2 kegiatan adalah:
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna,
 - Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan 6 kegiatan adalah:
 - Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan,
 - Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian,
 - Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pertanian,
 - Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura
 - Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit,
 - Peningkatan/Pengembangan Infrastruktur Pertanian/Perkebunan.
4. Program Pemberdayaan Penyuluh pertanian/ Perkebunan Lapangan dengan 2 kegiatan adalah:
 - Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan,
 - Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan
5. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam dengan 1 kegiatan adalah:
 - Operasional IPDMIP.
6. Program pengembangan, pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya dengan 2 kegiatan adalah:
 - Pembangunan Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya
 - Peningkatan Konservasi Air Tanah.
7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dengan 8 Kegiatan adalah:
 - Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian
 - Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
 - Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian & Perkebunan)

- Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
 - Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
 - Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Petanian
 - Pengembangan Lumbung Pangan Desa
 - Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien
8. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan 1 kegiatan adalah:
- Fasilitasi Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis.
9. Perencanaan, Pengawasan, Pengujian, dan Pengendalian Mutu dengan 1 Kegiatan adalah:
- Survey dan Desain.

2	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan
----------	--

Analisis pencapaian **Sasaran 2: Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan**, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	5,22	-	-
Rata-rata Capaian (%)					-

Dari 1 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerja sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan**, belum diketahui apakah indikator tersebut memenuhi target atau tidak.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2017	2018	2019
1	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	-	-	-
Rata-rata Capaian (%)		-	-	-

Dilihat capaian kinerja tahun ini belum dapat diketahui dengan alasan yang sama dengan indikator lainnya. Pada beberapa tahun berlalu indikator ini adalah indikator yang terdapat pada Renstra tahun 2019-2023. Dan pada tahun ini adalah tahun pertama, sedangkan pada indikator sebelumnya berbeda dengan indikator sekarang. Secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** ini adalah belum diketahui.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Kinerja Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi Tahun Ini	Capaian (%)
Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	5,22		-
Rata-rata Capaian (%)				-

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** belum diketahui apakah mencapai target atau tidak dengan alasan bahwa belum ada hasil perhitungan PDRB dari BPS.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan,

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** ini didukung dengan meningkatnya populasi ternak khususnya ayam ras petelur. Namun hal ini belum dapat diketahui apakah ini meningkat atau menurun dengan alasan seperti yang telah dikemukakan lebih dulu.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya,

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2019 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** adalah sebesar Rp 812.125.000 sebelum perubahan anggaran dan Rp 792.130.000 setelah perubahan anggaran dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 731.981.4450 atau 92,41 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja,

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Populasi Ternak ini adalah sebanyak 4 program dan 5 kegiatan, yaitu:

1. Program Pencegahan dan Penyakit Ternak dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan 2 kegiatan adalah:
 - Pembibitan dan Perawatan Ternak
 - Pengembangan Agribisnis Peternakan
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan

3 Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan

Analisis pencapaian **Sasaran 3: Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan**, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini,

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	%	0,63		-
Rata-rata Capaian (%)					-

Dari 1 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerja sasaran, **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** juga belum diketahui realisasinya. Dengan alasan yang sama dengan indikator lainnya.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir,

Indikator Kinerja	Capaian (%)		
	2017	2018	2019
1 Kontribusi perikanan terhadap PDRB	-	-	-
Rata-rata Capaian (%)	-	-	-

Dilihat capaian kinerja tahun ini belum dapat diketahui dengan alasan yang sama dengan indikator lainnya. Pada beberapa tahun berlalu indikator ini adalah indikator yang terdapat pada Renstra tahun 2019-2023. Dan pada tahun ini adalah tahun pertama, sedangkan pada indikator sebelumnya berbeda dengan indikator sekarang. Secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan** ini adalah belum diketahui.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi,

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Kinerja Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi Tahun Ini	Capaian (%)
Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	%	0,63		-
Rata-rata Capaian (%)				-

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka **Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan** belum diketahui apakah mencapai target atau tidak dengan alasan bahwa belum ada hasil perhitungan PDRB dari BPS.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan,

Faktor kegagalan/keberhasilan pada indikator pada sasaran **Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan** disebabkan antara lain: Jumlah produksi perikanan tangkap yang menurun diakibatkan adanya musim kemarau yang cukup panjang, tidak adanya program system penyuluhan perikanan dan kegiatan restocking yang semakin berkurang, Pengerukan danau sidenreng dan dana yang dianggarkan pada tahun 2019 juga berkurang. Namun dalam hal ini belum bisa diketahui apakah meningkat atau menurun.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya,

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2019 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** adalah sebesar Rp 1.366.380.800 dan setelah perubahan anggaran sebesar Rp, 1.497.264.800 dan terealisasi sebesar Rp 1.456.445.696 atau 92,27 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja,

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** adalah sebanyak 4 program dan 6 kegiatan, yaitu:

1. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber daya Kelautan dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan dengan 3 kegiatan adalah:
 - Pengembangan Bibit Ikan Unggul
 - Pendampingan kepada Kelompok tani Pembudidaya Ikan
 - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan 1 kegiatan adalah:
 - Pengembangan Perikanan Tangkap
4. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar 1 kegiatan adalah:
 - Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

1.2 Realisasi Anggaran

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 yang dibiayai dengan anggaran yang tertuang dalam APBD Tahun 2019 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 04 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 53 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

DPA Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 tanggal 19 Desember 2018 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang,

Berikut adalah Realisasi anggaran tahun 2019 dilihat dari programnya:

No.	Uraian Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
A.	Pendapatan	163.310.000	114.291.300	69,98
B.	Belanja	32.580.519.000	31.646.824.724	97,15
I	Belanja Tidak Langsung (Gaji)	12.790.745.000	12.607.990.007	98,57
II	Belanja Langsung	19.789.774.000	19.038.834.717	96,21
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.952.302.000	1.872.864.223	95,93
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.100.000	5.100.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	108.300.000	94.952.598	87,68
3	Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah	40.206.000	39.864.950	99,15
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	96.500.000	64.724.252	67,07
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	440.356.000	419.208.000	95,20
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	37.905.000	37.905.000	100,00
7	Penyediaan Jasa Peralatan Kerja	5.910.000	5.080.000	85,96
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.500.000	1.500.000	100
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	629.955.000	629.900.973	99,99
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	8.938.000	8.441.450	94,44
11	Pelayanan administrasi perkantoran	577.632.000	566.187.000	98,02
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	74.150.000	65.660.296	88,55
1	Pembangunan Gedung Kantor	14.900.000	14.900.000	100,00
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	30.000.000	25.780.000	85,93
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	24.700.000	20.430.296	82,71
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4.550.000	4.550.000	100,00
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	51.334.000	49.934.000	97,27
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	51.334.000	49.934.000	97,27
4	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	2.226.527.300	2.173.644.050	97,62
1	Pembangunan Jalan	2.226.527.300	2.173.644.050	97,62

5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	32.362.000	20.865.650	64,48
1	Fasilitasi Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis	32.362.000	20.865.650	64,48
6	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	4.550.000	4.500.000	98,90
1	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	4.550.000	4.500.000	98,90
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	2.322.890.000	2.236.766.600	96,29
1	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	4.010.000	4.010.000	100,00
2	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	110.000.000	109.021.500	99,11
3	Penanganan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Petanian	515.000.000	506.147.100	98,28
4	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	500.000.000	494.928.000	98,99
5	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	5.000.000	4.754.000	95,08
6	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	75.875.000	68.847.500	90,74
7	Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian	97.780.000	97.169.000	99,38
8	Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian & Perkebunan)	1.015.225.000	951.889.500	93,76
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	2.380.216.000	2.273.530.812	95,52
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	2.180.216.000	2.105.505.690	96,57
2	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	200.000.000	168.025.122	84,01
9	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.808.258.100	1.737.212.815	96,07
1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	175.000.000	161.360.000	92,21
2	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	25.345.000	20.635.250	81,42
3	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	947.413.000	915.370.500	96,62

4	Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pertanian	282.559.000	268.120.090	94,89
5	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	25.000.000	23.495.175	93,98
6	Peningkatan/Pengembangan Infrastruktur Pertanian/Perkebunan	352.941.100	348.231.800	98,67
10	Program Pemberdayaan Penyuluh pertanian/ Perkebunan Lapangan	911.667.800	902.365.229	98,98
1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	121.017.800	115.732.029	95,63
2	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	790.650.000	786.633.200	99,49
11	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.009.380.800	994.732.376	98,55
1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	54.695.800	50.191.976	91,77
2	Pendampingan kepada Kelompok tani Pembudidaya Ikan	282.000.000	280.874.000	99,60
3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	672.685.000	663.666.400	98,66
12	Program Pencegahan dan Penyakit Ternak	160.630.000	158.689.100	98,79
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	160.630.000	158.689.100	98,79
13	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	383.334.000	365.846.320	95,44
1	Pengembangan Perikanan Tangkap	383.334.000	365.846.320	95,44
14	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	391.500.000	338.323.475	86,42
1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	390.000.000	336.823.475	86,36
2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	1.500.000	1.500.000	100
15	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	10.500.000	9.075.320	86,43
1	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat	10.500.000	9.075.320	86,43
16	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	100.000.000	91.367.000	91,37
1	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	100.000.000	91.367.000	91,37
17	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	229.500.000	225.893.550	98,43

1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	229.500.000	225.893.550	98,43
18	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	1.361.740.000	1.194.778.061	87,74
1	Operasional IPDMIP	1.361.740.000	1.194.778.061	87,74
19	Program pengembangan, pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	4.310.488.000	4.259.385.840	98,81
1	Pembangunan Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	2.932.425.750	2.883.805.890	98,34
2	Peningkatan Konservasi Air Tanah	1.378.062.250	1.375.579.950	99,82
20	Perencanaan, Pengawasan, Pengujian, dan Pengendalian Mutu	68.444.000	63.400.000	92,63
1	Survey dan Desain	68.444.000	63.400.000	92,63
	TOTAL	32.743.829.000	31.761.116.024	92,63

1. Pendapatan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target dan realisasi pendapatan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Realisasi pendapatan untuk tahun anggaran 2019 tidak memenuhi target yang direncanakan dalam APBD Kabupaten Sidenreng Rappang yakni dari target Rp 163.310.000,- dan terealisasi hanya sebesar Rp 114.291.300 atau 69,98 Persen.

2. Belanja

Target dan realisasi belanja Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019 dengan Target belanja tahun 2019, Rp 32.580.519.000 dan terealisasi Rp. 31.646.827.724 atau 97,15 persen.

Secara umum persentase capaian belanja tidak sampai seratus persen disebabkan oleh:

- Adanya efisiensi belanja pada SKPD
- Adanya pendapatan daerah yang diterima pada akhir tahun sehingga belanja tidak dapat dilakukan pada tahun berkenaan,

- c. Adanya pekerjaan yang kontrak kerjanya berakhir pada tanggal 30 dan 31 Desember, sehingga pembayarannya dilaksanakan/diluncurkan di tahun berikutnya,

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya maka Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan melakukan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara perencanaan dan keuangan sehingga dokumen perencanaan betul-betul dapat dipedomani untuk penentuan anggaran,
- b. Mengupayakan program dan kegiatan pada SKPD agar direncanakan sesuai dengan indikator kinerja yang dapat diukur,
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan Musim Tanam Sampai Musim Panen,

BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 dan Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2020 akan ditetapkan menjadi bahan evaluasi dan bahan perbandingan dalam pencapaian kinerja pada masa yang akan datang.

Gambaran akuntabilitas dalam penyusunan laporan ini adalah implementasi terhadap penggunaan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Sidenreng Rappang, hanya dapat diwujudkan melalui pengawasan dan kendali terhadap penggunaan anggaran secara efisien dan efektif. Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi referensi bagi Aparat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang selanjutnya dalam mengembangkan tugas dan memicu prestasi guna meningkatkan Kinerja sesuai Bidang masing-masing.

Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Sidenreng Rappang

Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19630318 199203 1010

No	INDIKATOR Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2018)	Capaian Kinerja Program												Kondisi Akhir Periode RPJMD	
			Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2023	Realisasi		
			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi				
	Terlaksananya Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Danau (bulan)	0	5,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,00	-	-
	Jumlah Ikan Yang dilebar	3.645.000	195.000,00	195.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	527,89	576.113,00	669,70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.000,00	195.000,00	-
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.536,30	2.569,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	669,70	669,70	-
7	Nilai Akuntabilitas Kinerja	CC	CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.569,00
	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	81	83,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,00	-	-
	Persentase ASN dengan Nilai SKP Kategori Baik (%)	98	98,00	98,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,00	-	98,00
	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	93,3	100,00	98,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	-	98,00
	Cakupan Layanan Sarana dan Prasarana Aparatur (%)	40,56	100,00	98,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	-	98,00
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	CC	CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	-	98,00
														CC	-	-